

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
LEMBAR PERSYARATAN GELAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.4.1 Tujuan umum	4
1.4.2 Tujuan khusus.....	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat teoritis	5
1.5.2 Manfaat praktis.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	6
2.1.1 Klasifikasi.....	6
2.1.2 Morfologi dan karakteristik.....	7
2.1.3 Patogenitas	7
2.2 Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i>).....	8
2.2.1 Klasifikasi dan morfologi.....	8
2.2.2 Kandungan kimia tanaman nangka	10
2.3 Ekstraksi.....	11
2.3.1 Metode ekstraksi	12
2.4 Antibakteri	15
2.4.1 Uji aktivitas antibakteri	17
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	21
3.1 Kerangka Konseptual.....	21
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual.....	22
3.3 Hipotesis Penelitian	23
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	24

4.1 Jenis Penelitian.....	24
4.2 Bahan Penelitian	24
4.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
4.4 Variabel Penelitian	25
4.4.1 Variabel bebas	25
4.4.2 Variabel terikat	25
4.5 Definisi Operasional Variabel	26
4.6 Instrumen Penelitian	26
4.7 Teknik Pengumpulan Data	26
4.8 Tahapan Penelitian	27
4.8.1 Pembuatan ekstrak jerami nangka.....	27
4.8.2 Sterilisasi alat	27
4.8.3 Pembuatan media mueller-hinton agar.....	28
4.8.4 Pengenceran	28
4.8.5 Perendaman cakram difusi	29
4.8.6 Penentuan aktivitas antibakteri metode difusi.....	29
4.9 Teknik Analisis Data	30
4.10 Alur Penelitian	31
BAB 5 HASIL PENELITIAN.....	32
5.1 Penyajian Data	32
5.2 Analisis Data.....	35
BAB 6 PEMBAHASAN	39
6.1 Zona Hambat Pada Kontrol Positif dan Kontrol Negatif.....	39
6.2 Zona Hambat Pada Variasi Konsentrasi Ekstrak Jerami Nangka	40
BAB 7 PENUTUP	44
7.1 Kesimpulan	44
7.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	50